

EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
SECARA ONLINE DI SMPN 21 BATAM KEPULAUAN RIAU

Zaidatul Rahmayanny
Zaidatulrahmayanny04@gmail.com
Tenaga Pengajar SMPN Batam Kepri

Hadi Susanto
Sri Mulyani
Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the online New Student Admission System (PPDB) at SMPN 21 Batam in Batam City and to determine the factors that support and hinder its implementation. The research approach used to examine the effectiveness of the New Student Admission System (PPDB) at SMPN 21 Batam is qualitative. Data collection techniques used are interviews and documentation. Admission of new students online is quite efficient, but when viewed from the effectiveness point of view, it is actually effective because there are still many people who do not understand the procedure for registering online. Based on the results of interviews conducted by researchers with several research informants, it can be seen that the community has been able to adjust to the online new student registration system. The continuation of PPDB online, it was concluded that the implementation or continuity of online PPDB at SMP Negeri 21 Batam is getting better, people are increasingly understanding.

Keywords: *effectiveness, online student acceptance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online* di SMPN 21 Batam di Kota Batam dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 21 Batam adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penerimaan peserta didik baru melalui *online* cukup efisien, akan tetapi bila ditinjau dari efektivitas, justru kurang efektif karena di masih banyak orang yang kurang paham tentang tata cara melakukan pendaftaran dengan *online*. Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat sudah dapat menyesuaikan diri dengan sistem pendaftaran siswa baru secara *online*. Kelangsungan PPDB secara *online* diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan atau kelangsungan PPDB secara *online* di SMP Negeri 21 Batam semakin baik, masyarakat semakin memahami.

Kata kunci : efektivitas, penerimaan peserta didik secara *online*

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online* di SMPN 21 Batam di Kota Batam dan Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *Online* di SMPN 21 Batam Kota Batam. Manfaat dari penelitian ini untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan manajemen publik khususnya analisis kebijakan publik berkenaan dengan penerimaan siswa baru melalui jalur prestasi dan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pemerintah dan sekolah agar melaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tentang pelaksanaan siswa baru melalui jalur prestasi sehingga kebijakan tersebut tepat sasaran.

Antara penelitian yang dilakukan oleh Nuruh Hasanah dengan penelitian yang akan saya lakukan mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengimplementasikan penerimaan siswa baru dan keterkaitannya dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian dilakukan ditempat yang berbeda. James E. Anderson (1984) secara lebih jelas menyatakan bahwa yang dimaksud kebijakan adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah. Pengertian ini, menurutnya, berimplikasi: (1) kebijakan selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan (2) kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah (3) kebijakan merupakan apa yang benar-benar dilakukan oleh pemerintah (4) kebijakan bisa bersifat positif dalam arti merupakan beberapa bentuk tindakan pemerintah mengenai suatu masalah tertentu atau bersifat negatif dalam arti

merupakan keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan sesuatu (5) kebijakan, dalam arti positif, didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan bersifat memaksa (otoritatif). (Wahab,2007)

Efektivitas merupakan hal pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Handyaningrat (2006) yang menyatakan bahwa "Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya."

Lebih lanjut menurut Kurniawan (2009) dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya".

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

TINJAUAN TEORETIS

Ukuran Efektivitas

Tangkilisan (2009) mengemukakan 5 (lima) kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu : (a) Produktivitas (b) Kemampuan adaptasi kerja (c) Kepuasan kerja (d) Pencarian sumber daya.

Efektivitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat diwujudkan apabila ada beberapa indikator sebagai ukuran efektivitas. Untuk efektivitas suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu: (1)

Input merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil (2)Proses Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil (3)Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kkerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dan keluaran, usaha dan hasil, presentase pencapaian program kerja dan sebagiannya (4) Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, produktivitas berpengaruh pada efektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil. Produktifitas mencakup pendidikan, motivasi dan pendapatan. (Sedarmayanti,2005).

Kriteria Efektivitas

Efektivitas erat kaitannya dengan sebuah organisasi, organisasi dalam mencapai tujuannya berdasarkan kepada langkah-langkah atau program yang telah ditentukan. Program tersebut dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan visi dan misi dari organisasi. Antara penyusunan program kepada pencapaian visi dan misi dapat dikatakan efektif, apabila telah sesuai dengan kriteria dari efektivitas. Adapun kriteria efektivitas dari sebuah organisasi ditentukan oleh lima unsur yang dikemukakan oleh Gibson, yaitu:

1. Hasil produksi, hasil produksi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani, dan

sebagainya. Ukuran ini berhubungan secara langsung dengan dikonsumsi oleh pelanggan dan rekanan organisasi yang bersangkutan.

2. Efisiensi, efisiensi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi. Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran dan masukan. Ukuran efisiensi terdiri dari keuntungan dan modal, biaya per unit, pemborosan, waktu terluang, dan sebagainya. Efisiensi diukur berdasarkan rasio antara keuntungan dengan biaya atau waktu yang digunakan.
3. Kepuasan, kepuasan sebagai kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan, penggantian karyawan, absensi, kelambanan, keluhan, kesejahteraan dan sebagainya.
4. Penyesuaian, penyesuaian sebagai kriteria efektivitas mengacu kepada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal. Perubahan-perubahan eksternal seperti persaingan, keinginan pelanggan, kualitas produk, dan sebagainya merupakan adaptasi terhadap lingkungan.
5. Kelangsungan, kelangsungan sebagai kriteria efektivitas yang mengacu kepada tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang. Dalam praktik, para manajer menggunakan indikator jangka pendek untuk keberlangsungan jangka panjang. (Gibson dalam Pabundu,2006).

Lima unsur kriteria efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson dalam

prosesnya dapat saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jadi, sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatannya dapat dikatakan efektif apabila antara keluaran dan masukan seimbang setelah diukur berdasarkan rasio antara keuntungan biaya atau waktu yang digunakan. Setelah keluaran dan masukan dapat dikatakan seimbang, organisasi harus memperhatikan atau memenuhi kebutuhan karyawan supaya tidak terjadi sikap-sikap penyelewengan. Organisasi harus selalu tanggap terhadap perubahan eksternal dan internal atau selalu dapat menyesuaikan dengan keadaan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi.

Pengertian dan Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Tujuan yang dilaksanakan kebijakan pemerintah kota tentang PPDB adalah untuk mengarah implementator kebijakan untuk membuat realisasi dalam masyarakat. Realisasi dalam masyarakat inilah yang kemudian diukur dengan menggunakan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat). Dalam sektor-sektor publik, pelanggan artikan sebagai pembeli atau pengguna layanan. Pada sektor ini, kepuasan pelanggan merupakan salah satu bentuk hasil suatu pelayanan publik. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar kepuasan pelanggan ini, biasanya menggunakan indikator kepuasan pelanggan yang telah ada (Mahmudi, 2008:101), yang salah satunya adalah IKM.

Dalam upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. Maka pustekkom Kemdiknas melalui DIPA Tahun 2009 menyediakan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online 2009 dengan modul pendaftaran SMP, SMA dan SMK, kemudian melalui DIPA 2012 dikembangkan menjadi Sistem

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online 2013/2014 yang dilengkapi modul pendaftaran jenjang SD.

Sistem PPDB online terbukti mampu memenuhi harapan masyarakat tentang implementasi sebuah sistem penerimaan peserta didik (siswa) baru yang objektif, transparan, akuntabel, cepat, dan akurat. Sistem PPDB online ini dikembangkan oleh Tim Pengembang PPDB online yang berpengalaman lebih dari 6 tahun. Laman (Web) pengumuman, Pangkalan Data (Database) dan Aplikasi Sistem Seleksi (Sorting Engine) PPDB online ini difasilitasi oleh pustekkom Kemdikbud. Dinas-dinas pendidikan kabupaten/kota yang telah memiliki 1) Sumber Daya Komputasi (Computer dan server), 2) Sumber Daya Informasi (internet), 3) Sumber daya Manusia (Administrator Web dan Teknisi jaringan). Dan 4) Anggaran Operasional (untuk Kostumisasi Sistem Seleksi, Narasumber Sosialisasi). Narasumber pelatihan dan uji coba serta pelaksanaan dapat mengajukan permohonan fasilitasi PPDB online 2018/2019 kepada Pustekkom Kemendikbud melalui e-mail: pustekkom@kemendikbud.go.id.

Sebagai dasar hukum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online yaitu: Peraturan pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah yang objektif, transparan, akuntabel.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 21 Batam adalah pendekatan kualitatif. Fokus dari penelitian ini yaitu efektivitas penerimaan peserta didik baru dan faktor penghambat serta pendukung dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru. Sesuai

dengan judul dan konsep penelitian, bahwa penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Batam dan juga di UPT Dinas Pendidikan Kota Batam sebagai instansi pemerintah yang menangani serta memiliki kewenangan sehubungan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 21 Batam.

Dalam penelitian ini sebagai informan adalah Kepala SMPN 21 Batam kemudian informan berikutnya ditentukan secara *snowball sampling* atau bergulir sesuai dengan rekomendasi dari informan terdahulu dari uraian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel (Sugiyono 2006:337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Produksi

Mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) online yang dilakukan menimbulkan pro dan kontra. Sistem online memiliki plus dan minus, pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada narasumber yaitu: Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 21 Batam diperoleh hasil sebagai berikut: Proses penerimaan siswa baru dengan sistem online khususnya di SMP Negeri 21 Batam memang masih ada kekurangan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya

sosialisasi yang dilakukan pemerintah sehingga masyarakat tidak memahami dengan baik sistem PPDB online. Masyarakat cenderung memilih dengan cara pendaftaran langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan diketahui bahwa sistem PPDB online justru mempersulit masyarakat, apalagi di daerah sagulung masyarakatnya awam dengan teknologi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produktivitas PPDB di SMP Negeri 21 Batam.

Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran tingkata penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/ sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan cepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa cara penerimaan peserta didik baru melalui online cukup efisiensi, akan tetapi bila ditinjau dari efektivitas, justru kurang efektif karena masyarakat disekitar sekolah SMP Negeri 21 Batam masih kurang paham tentang tatacara melakukan pendaftaran dengan online.

Kepuasan

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber, diketahui bahwa masyarakat cukup merasa puas proses pendaftaran siswa baru atau PPDB secara online.

Penyesuaian

Pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (adaptation), padahal adaptasi ini umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Misalnya, seseorang yang pindah tempat dingin ke daerah yang panas mereka harus beradaptasi dengan iklim yang berlaku di daerah tersebut. Ada juga penyesuaian diri artikan proses atau cara untuk beradaptasi yang mencakup konformitas terhadap suatu norma.

Penyesuaian diri perlu dilakukan, dari sesuatu yang lama dengan yang baru. Begitu pula dengan sistem Penerimaan Siswa Baru dari cara langsung ke cara online. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa masyarakat sudah dapat menyesuaikan diri dengan sistem online.

Kelangsungan

Kelangsungan adalah perihal berlangsungnya suatu proses kejadian atau kegiatan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online di SMP Negeri 21 Batam peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait dengan kelangsungan PPDB online. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa nara sumber tentang kelangsungan Penerimaan Peserta Didik Baru secara online diperoleh kesimpulan bahwa proses pelaksanaan PPDB secara online di SMP Negeri 21 Batam semakin membaik, masyarakat semakin memahami.

Faktor Penghambat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Secara Online Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang bisa menjadi penghambat PPDB online di SMP Negeri 21 Batam. Menurut Kepala sekolah beliau menyampaikan: Masih kurangnya pemahaman yang dimiliki masyarakat untuk menggunakan internet sehingga dan kesadaran masyarakat untuk

menggunakan jalur yang baik dan benar sehingga justru mempersulit kelangsungan PPDB secara online. Selain itu ketebatasan sarana dan prasarana yang kita miliki menjadi penghambat utama kita dalam proses PPDB online.

Pekerja dan Pegawai

Faktor sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan PPDB online. Kendala utama terkait dengan pekerja dan pegawai menurut penjelasan Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Batam adalah: Tenaga atau pegawai masih terbatas sehingga menjadi kendala dalam proses pelaksanaan PPDB secara online ini. Banyak data yang diolah sementara pegawai terbatas ini lah yang menjadi kendala untuk efektif dan efisiensi pelaksanaan PPDB online di SMP Negeri 21 Batam. Selain itu kemampuan operasional terhadap perangkat lunak dan komitmen pegawai juga harus ditingkatkan lagi.

SIMPULAN

Sistem PPDB online justru mempersulit masyarakat, apalagi masyarakatnya awam dengan teknologi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produktivitas PPDB di SMP Negeri 21 Batam khususnya masih sangat kurang. Penerimaan peserta didik baru melalui online cukup efisien, akan tetapi bila ditinjau dari efektivitas, justru kurang efektif karena di masih banyak orang yang kurang paham tentang tata cara melakukan pendaftaran dengan online. Kelangsungan Penerimaan Peserta Didik Baru secara online diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan atau kelangsungan PPDB secara online di SMP Negeri 21 Batam semakin baik, masyarakat semakin memahami.

Faktor pendukung secara umum mencegah terjadinya kecurangan yang kadang terjadi dalam pendaftaran secara langsung. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor utama sebagai penghambat kelancaran pelaksanaan PPDB online. Banyaknya data yang harus diolah,

diadminstrasikan sementara pegawai jumlahnya terbatas secara pengetahuan IT pegawai yang kurang menjadi salah satu kendala untuk efektif dan efisiensi pelaksanaan PPDB online, juga terkadang gangguan jaringan internet. Namun, ada sebagian masyarakat yang bersemangat dan antusias dengan adanya sistem PPDB online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Hasanudin Z. 2007. *Administrasi Publik dan Aplikasinya*. P.T. Pradya Pramita. Jakarta.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atmosoeperto, Kisdarto. 2009. *Produktivitas Aktualisasi Budaya Organisasi*. Rosda Karya. Bandung.
- Bogdan, R.C, Taylor Biklen, S.K. 2005. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Danim, Sudarwan. 2005. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Ke-III
- Denhardt dan Denhardt. 2009. *Public Administration : An Action Orientation*. Wadsworth. Boston.
- Handyaningrat, Suwarno. 2006. *Pengantar Studi Administasi dan Manajemen*. Haji Masagung. Jakarta.
- Hidayat, Komarudin. 2006. *Analisis Kebijakan Publik; Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: CV, Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 2004, *Metodologi Research jilid 3*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Islami, Irfan. 2008. *Prinsip- Prinsip Kebijakan Negara*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kurniawan, Eka. 2009. *Pengantar Kebijakan Publik*, PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Pratiwi, Ayuk Nurul. 2010. *Analisis tentang Pengaruh Sistem Penerimaan Siswa Baru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Surakarta*.
- Rachman, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Transito. Bandung.
- Sedarmayanti. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed I. Refika Aditama. Bandung.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Filsafat Administasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005, *Perencanaan Pembangun Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.